



PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

DINAS PERHUBUNGAN

STUDI DAERAH RAWAN KECELAKAAN
DI JALAN PROVINSI

LAPORAN
AKHIR



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa karena atas perkenan-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan Akhir ini. Kami juga berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam proses penyusunan laporan ini. Semoga dengan disusunnya Laporan Ini dapat memberikan rekomendasi untuk arh kebijakan yang komprehensif untuk peningkatan keselamatan jalan.

Yogyakarta, 2021

Tim Konsultan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
DAFTAR TABEL	6
BAB I PENDAHULUAN.....	8
1.1. LATAR BELAKANG	8
1.2. REFFERENSI HUKUM	9
1.3. MAKSUD DAN TUJUAN	9
1.4. RUANG LINGKUP DAN TAHAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN.....	10
1.5. WAKTU PELAKSANAAN.....	11
1.6. LOKASI	11
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH	12
2.1. KONDISI UMUM WILAYAH	12
2.2. KEPENDUDUKAN	14
2.3. JARINGAN JALAN	16
2.4. KENDARAAN	16
BAB III PENDEKATAN DAN METODOLOGI	19
3.1 KAJIAN PERUNDANG-UNDANGAN	19
3.2 METODOLOGI	24
3.3 PILAR KESELAMATAN JALAN	45
3.4 METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA SOSIAL BUDAYA.....	48
BAB IV PERANGKINGAN KESELAMATAN RUASJALAN.....	51
4.1. ANALISIS LAKA LANTAS TAHUN 2018 - 2021.....	51
4.2. PENENTUAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN	65
BAB V ANALISIS DAN PENANGANAN REKOMENDASI	101
5.1. LALU LINTAS HARIAN RATA-RATA (LHR) DAN KECEPATAN RATA-RATA	113
5.2. ANALISIS DAERAH RAWAN KECELAKAAN.....	114
5.3. REKOMENDASI	154
DAFTAR PUSTAKA.....	189

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 LUAS KABUPATEN / KOTA, D.I.Y TAHUN 2020	13
GAMBAR 2.2 PRESENTASE LUAS KABUPATEN / KOTA D.I.Y TAHUN 2020	13
GAMBAR 2.3 PETA ADMINISTRASI D.I.YOGYAKARTA	14
GAMBAR 2.4 DATA JUMLAH PENDUDUK D.I. YOGYAKARTA TAHUN 2020.....	15
GAMBAR 2.5 GRAFIK PENINGKATAN JUMLAH KENDARAAN DI D.I. YOGYAKARTA, 2017 - 2020	18
GAMBAR 3.1 BAGAN ALIR STUDI DAERAH RAWAN KECELAKAAN.....	28
GAMBAR 3.2 LIMA PILAR KESELAMATAN JALAN	46
GAMBAR 4. 1. JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN DARI TAHUN 2018-2021	52
GAMBAR 4. 2. TINGKAT KEPARAHAN KORBAN DARI TAHUN 2018-2021.....	53
GAMBAR 4. 3. GRAFIK JUMLAH USIA PELAKU DAN KORBAN DARI TAHUN 2018-2021	54
GAMBAR 4. 4. PROSENTASE USIA PELAKU DAN KORBAN DARI TAHUN 2018-2021	55
GAMBAR 4. 5. GRAFIK JENIS KENDARAAN YANG TERLIBAT KECELAKAN DARI TAHUN 2018-2021	56
GAMBAR 4. 6. PROSENTASE JENIS KENDARAAN YANG TERLIBAT KECELAKAN DARI TAHUN 2018-2021	56
GAMBAR 4. 7. GRAFIK JENIS KELAMIN YANG TERLIBAT KECELAKAN DARI TAHUN 2018-2021.....	57
GAMBAR 4. 8. PROSENTASE PROFESI YANG TERLIBAT KECELAKAN DARI TAHUN 2018-2021	59
GAMBAR 4. 9. GRAFIK JUMLAH KEJADIAN PER KM DARI TAHUN 2018 - 2021	76
GAMBAR 4. 10. RANGKING 1. DRK 20. YOGYAKARTA - BARONGAN (DRK I).....	91

GAMBAR 4. 11. RANGKING 2. DRK 3 DAN DRK 4. BANTUL - SRANDAKAN (DRK II)	92
GAMBAR 4. 12. RANGKING 3. DRK 8. BANTUL - SRANDAKAN (DRK III)	93
GAMBAR 4. 13. RANGKING 4. DRK 7. BANTUL - SRANDAKAN (DRK IV)	94
GAMBAR 4. 14. RANGKING 5. DRK 11. YOGYAKARTA - BAKULAN (PARANGTRITIS)(DRK V)	95
GAMBAR 4. 15. RANGKING 6. DRK 22. PALBAPANG - SAMAS (DRK VI)	96
GAMBAR 4. 16. RANGKING 7. DRK 2. BANTUL - SRANDAKAN (DRK VII)	97
GAMBAR 4. 17. RANGKING 8. DRK 10. YOGYAKARTA - BARONGAN (DRK VIII)	98
GAMBAR 4. 18. RANGKING 9. DRK 15. YOGYAKARTA - KEBONAGUNG 1 (DRK IX)	99
GAMBAR 4. 19. RANGKING 10. DRK 23. YOGYAKARTA - BAKULAN (PARANGTRITIS)(DRK X)	100
GAMBAR 5. 1. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-BARONGAN (DRK I)	116
GAMBAR 5. 2. KONDISI DI RUAS YOGYAKARTA-BARONGAN (DRK I)	118
GAMBAR 5. 3. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN	121
GAMBAR 5. 4. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN	122
GAMBAR 5. 5. KONDISI RUAS JALAN BANTUL - SRANDAKAN (DRK IIA)	123
GAMBAR 5. 6. KONDISI RUAS JALAN BANTUL - SRANDAKAN (DRK IIB)	124
GAMBAR 5. 7. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN	126
GAMBAR 5. 8. KONDISI RUAS JALAN BANTUL - SRANDAKAN (DRK III).....	128
GAMBAR 5. 9. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN	130
GAMBAR 5. 10. KONDISI RUAS JALAN BANTUL - SRANDAKAN (DRK IV)	131
GAMBAR 5. 11. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-BAKULAN (DRK V).....	133
GAMBAR 5. 12. KONDISI RUAS JALAN YOGYAKARTA-BAKULAN (DRK V)	134
GAMBAR 5. 13. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN PALBAPANG-SAMAS (DRK VI)	136
GAMBAR 5. 14. KONDISI RUAS JALAN PALBAPANG-SAMAS (DRK VI)	137
GAMBAR 5. 15. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN	139
GAMBAR 5. 16. KONDISI RUAS JALAN BANTUL - SRANDAKAN (DRK VII)	140
GAMBAR 5. 17. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-BARONGAN (DRK VIII)	142
GAMBAR 5. 18. KONDISI DI RUAS YOGYAKARTA-BARONGAN (DRK VIII).....	144
GAMBAR 5. 19. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN YOGKARTA-KEBONAGUNG 1	147
GAMBAR 5. 20. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN YOGKARTA-KEBONAGUNG 1	147
GAMBAR 5. 21. KONDISI RUAS JALAN YOGYAKARTA-KEBONAGUNG 1 (DRK IXA).....	149
GAMBAR 5. 22. KONDISI RUAS JALAN YOGYAKARTA-KEBUNAGUNG 1 (DRK IXB).....	150
GAMBAR 5. 23. JENIS KECELAKAAN YANG TERJADI PADA RUAS JALAN YOGYAKARTA-BAKULAN (DRK X).....	153
GAMBAR 5. 24. KONDISI RUAS JALAN YOGYAKARTA-BAKULAN (DRK X)	154

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 JUMLAH DAN KEPADATAN PENDUDUK DI D.I YOGYAKARTA 2020	15
TABEL 2.2 PANJANG JALAN DI D.I. YOGYAKARTA (KM), 2018-2020.....	16
TABEL 2.3 JUMLAH DAN JENIS KENDARAAN BERMOTOR DI D.I YOGYAKARTA, 2020	17
TABEL 3.1 RUAS JALAN PROVINSI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA.....	24
TABEL 3.2 SITUASI KECELAKAAN SECARA UMUM DAN USULAN PENANGANAN.....	42
TABEL 3.3 SITUASI KECELAKAAN UNTUK RUAS JALAN PERKOTAAN DAN.....	43
TABEL 3.4 SITUASI KECELAKAAN UNTUK RUAS JALAN PERKOTAAN DAN USULAN.....	44
TABEL 3.5 SITUASI KECELAKAAN UNTUK RUAS JALAN ANTAR KOTA DAN USULAN.....	44
TABEL 4. 1. JUMLAH KECELAKAAN DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2018.....	51
TABEL 4. 2 JUMLAH KECELAKAAN DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2019.....	52
TABEL 4. 3. JUMLAH KECELAKAAN DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2020.....	52
TABEL 4. 4. JUMLAH KECELAKAAN DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2020.....	52
TABEL 4. 5. USIA PELAKU LAKA DI DI.YOGYAKARTA TAHUN 2018	53
TABEL 4. 6. USIA PELAKU LAKA DI DI.YOGYAKARTA TAHUN 2019	53
TABEL 4. 7. USIA PELAKU LAKA DI DI.YOGYAKARTA TAHUN 2020	54
TABEL 4. 8. USIA PELAKU LAKA DI DI.YOGYAKARTA TAHUN 2021	54
TABEL 4. 9. JENIS KENDARAAN TERLIBAT LAKA DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2018	55
TABEL 4. 10. JENIS KENDARAAN TERLIBAT LAKA DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2019.....	55
TABEL 4. 11. JENIS KENDARAAN TERLIBAT LAKA DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2020.....	56
TABEL 4. 12. JENIS KENDARAAN TERLIBAT LAKA DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2021.....	56
TABEL 4. 13. JENIS KELAMIN PELAKU LAKA DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2018 - 2021	57
TABEL 4. 14. PROFESI PELAKU LAKA DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2018	58
TABEL 4. 15. PROFESI PELAKU LAKA DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2019.....	58
TABEL 4. 16. PROFESI PELAKU LAKA DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2020	58
TABEL 4. 17. PROFESI PELAKU LAKA DI DI YOGYAKARTA TAHUN 2021	58
TABEL 4. 18. JUMLAH KECELAKAAN DI WILAYAH DI YOGYAKARTA PERIODE SEPTEMBER 2020 SAMPAI AGUSTUS 2021 .. 60	
TABEL 4. 19. JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN PER RUAS JALAN PER KM TAHUN 2018 UNTUK TIAP KABUPATEN ... 65	
TABEL 4. 20. JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN PER RUAS JALAN PER KM TAHUN 2019 UNTUK TIAP KABUPATEN ... 68	
TABEL 4. 21. JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN PER RUAS JALAN PER KM TAHUN 2020 UNTUK TIAP KABUPATEN ... 71	
TABEL 4. 22. JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN PER RUAS JALAN PER KM JANUARI - AGUSTUS 2021 UNTUK TIAP KABUPATEN	73
TABEL 4. 23. PEMERINGKATAN JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN PER RUAS JALAN PER KM TAHUN 2018	76
TABEL 4. 24. PEMERINGKATAN JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN PER RUAS JALAN PER KM TAHUN 2019	80

TABEL 4. 25. PEMERINGKATAN JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN PER RUAS JALAN PER KM TAHUN 2020	82
TABEL 4. 26. PEMERINGKATAN JUMLAH KEJADIAN KECELAKAAN PER RUAS JALAN PER KM TAHUN BULAN JANUARI - AGUSTUS 2021	84
TABEL 4. 27. 25 LOKASI DAERAH RAWAN KECELAKAAN BERDASARKAN ANALISIS <i>KERNEL DENSITY</i>	86
TABEL 4. 28. PERANGKINGAN BERDASARKAN ANGKA EKIVALEN KECELAKAAN.....	89
TABEL 5. 1. LHR DAN KECEPATAN PADA 10 LOKASI DRK	113
TABEL 5. 2. HASIL SURVEI KECEPATAN RATA-RATA DI RUAS JALAN YOGYAKARTA-BARONGAN.....	115
TABEL 5. 3. HASIL SURVEI KECEPATAN RATA-RATA DI RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN (DRK IIA)	119
TABEL 5. 4. HASIL SURVEI KECEPATAN RATA-RATA DI RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN (DRK IIB)	120
TABEL 5. 5. HASIL SURVEI KECEPATAN RATA-RATA DI RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN (DRK III).....	125
TABEL 5. 6. HASIL SURVEI KECEPATAN DI RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN (DRK IV).....	129
TABEL 5. 7. HASIL SURVEI KECEPATAN DI RUAS JALAN YOGYAKARTA-BAKULAN (DRK V).....	133
TABEL 5. 8. HASIL SURVEI KECEPATAN DI RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN (DRK VII)	138
TABEL 5. 9. HASIL SURVEI KECEPATAN DI RUAS JALAN YOGYAKARTA-BARONGAN (DRK VIII).....	141
TABEL 5. 10. HASIL SURVEI KECEPATAN DI RUAS JALAN YOGYAKARTA-KEBONAGUNG 1 (DRK IXA)	145
TABEL 5. 11. HASIL SURVEI KECEPATAN DI RUAS JALAN YOGYAKARTA-KEBONAGUNG 1 (DRK IXB)	146
TABEL 5. 12. HASIL SURVEI KECEPATAN DI RUAS JALAN YOGYAKARTA-BAKULAN (DRK X)	152
TABEL 5. 13. REKOMENDASI RUAS JALAN YOGYAKARTA-BARONGAN (DRK I).....	156
TABEL 5. 14. REKOMENDASI RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN (DRK IIA)	158
TABEL 5. 15. REKOMENDASI RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN (DRK IIB)	160
TABEL 5. 16. REKOMENDASI RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN (DRK III).....	163
TABEL 5. 17. REKOMENDASI RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN (DRK IV).....	165
TABEL 5. 18. REKOMENDASI RUAS JALAN YOGYAKARTA-BARONGAN (DRK V)	166
TABEL 5. 19. REKOMENDASI RUAS JALAN PALBAPANG-SAMAS (DRK VI)	169
TABEL 5. 20. REKOMENDASI RUAS JALAN BANTUL-SRANDAKAN (DRK VII).....	171
TABEL 5. 21. REKOMENDASI RUAS JALAN YOGYAKARTA-BARONGAN (DRK VIII).....	174
TABEL 5. 22. REKOMENDASI RUAS JALAN YOGYAKARTA-KEBONAGUNG 1 (DRK IXA).....	176
TABEL 5. 23. REKOMENDASI RUAS JALAN YOGYAKARTA-KEBONAGUNG 1 (DRK IXB).....	179
TABEL 5. 24. REKOMENDASI RUAS JALAN YOGYAKARTA-BAKULAN (DRK 23)	181

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah menjadi wilayah simpul jaringan transportasi yang sangat penting sebagai jalur penghubung antara kota di lintas selatan Pulau Jawa. Perkembangan DIY dari segala aspek yang makin meningkat menuntut eksistensi sarana dan prasarana transportasi yang mampu melayani kebutuhan jasa transportasi lokal baik untuk pergerakan orang maupun untuk pergerakan barang dalam dan antar wilayah yang aman, nyaman, selamat dan tepat waktu. Transportasi yang berkeselamatan, merupakan dambaan setiap pengguna sarana transportasi, bukan sekedar transportasi yang aman, nyaman dan tepat waktu saja.

Disisi lain, pesatnya pertumbuhan kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia dalam tahun-tahun terakhir, ditambah dengan penduduk yang memasuki usia remaja serta beragamnya jenis kendaraan telah menyokong memburuknya masalah keselamatan Jalan. Kondisi ini akan tetap memburuk dengan penambahan jumlah kendaraan rata-rata 5,91 % per tahun dan peningkatan jumlah penduduk jika tidak diikuti oleh perbaikan di bidang manajemen keselamatan jalan, baik yang menyangkut prasarana, kendaraan dan sumber daya manusia. Peningkatan jumlah kendaraan yang pesat dewasa ini, telah memberikan tekanan yang cukup berat pada jaringan jalan dan alat pengatur lalu lintas.

Korps Lalu Lintas Polri mencatat pada Tahun 2018, di Indonesia setiap hari rata-rata terjadi 299 kecelakaan, dengan rata-rata korban meninggal dunia sebanyak 80,75 orang, korban luka berat sebanyak 36,48 orang dan korban luka ringan sebanyak 357,73 orang. Untuk wilayah DIY, setiap hari rata-rata terjadi 12 kecelakaan, dengan rata-rata korban meninggal dunia sebanyak 1,22 orang, korban luka berat sebanyak 0,06 orang dan korban luka ringan sebanyak 17,12 orang dengan lokasi kecelakaan terjadi pada seluruh jalan di wilayah DIY.

Oleh karena itu, untuk mengetahui intensitas dan tingkat kecelakaan yang terjadi di masing-masing ruas jalan provinsi di DIY perlu dilakukan Evaluasi Kinerja Keselamatan Jalan di DIY. Studi ini akan menghasilkan kinerja keselamatan jalan di jalan provinsi di DIY pada kurun waktu 1 tahun sebelumnya sehingga akan dapat diambil langkah-langkah yang dapat diprioritaskan dalam pengambilan kebijakan pemerintah dalam menurunkan angka kecelakaan di DIY terutama yang terjadi di jalan provinsi.

1.2. Referensi Hukum

Refferensi dasar hukum yang digunakan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tanggal 22 Maret 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
2. Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 12 Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 64 Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Dinas Perhubungan;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 52 Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020 tentang Standar Harga Barang Dan Jasa Daerah Tahun Anggaran 2021;
6. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 114 Tahun 2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;
7. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 152/Pem.D/UP/D.4, tanggal 10 Agustus 2020 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perhubungan DIY;
8. Penetapan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) No. DPA/A.1/2.15.1.03.0.00.01. 0000/001/2021, tanggal 4 Januari 2021;
9. Keputusan Kepala Dinas Perhubungan DIY Nomor 188 / 03754 tanggal 10 September 2020 tentang Penunjukkan dan Pengangkatan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan di Lingkungan Dinas Perhubungan DIY Tahun Anggaran 2021.

1.3. Maksud Dan Tujuan

Maksud Studi Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Provinsi untuk mengetahui kondisi terkini daerah rawan kecelakaan yang ada di ruas-ruas jalan Provinsi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dibandingkan dengan kondisi sebelumnya.

Sedangkan tujuan penyelenggaraan Studi Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Provinsi adalah sebagai berikut :

1. Melakukan evaluasi terhadap kinerja keselamatan jalan dengan mengidentifikasi daerah-daerah rawan kecelakaan pada ruas jalan provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Melakukan identifikasi penyebab terjadinya kecelakaan pada daerah rawan kecelakaan.

3. Menyusun informasi atau profil kinerja keselamatan jalan dari sisi daerah rawan kecelakaan di ruas jalan provinsi di DIY.
4. Membuat buku dan peta profil daerah rawan kecelakaan/black spot pada ruas jalan provinsi di DIY.
5. Perangkingan daerah rawan kecelakaan pada masing-masing Kabupaten/Kota di DIY
6. Rekomendasi penanganan peningkatan keselamatan pada Daerah Rawan Kecelakaan.

1.4. Ruang Lingkup dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Secara garis besar ruang lingkup dan tahapan pelaksanaan kegiatan Studi Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Provinsi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Melakukan inventarisir data dan mengumpulkan data sekunder mengenai kecelakaan yang terjadi di DIY dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sebelumnya baik yang terjadi di jalan Nasional, jalan Provinsi, jalan Kabupaten atau lokasi lain yang tercatat dalam *IRSMS (Integrated Road Safety Management System)* Kepolisian Republik Indonesia.
2. Melakukan inventarisir data dan mengumpulkan data sekunder mengenai daerah-daerah rawan terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas jalan.
3. Melakukan identifikasi lapangan pada lokasi-lokasi yang menunjukkan indikasi rawan terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas jalan pada 10 (sepuluh) ruas jalan prioritas yang memiliki daerah rawan kecelakaan terbesar di jalan Provinsi;
4. Mengumpulkan data primer dan mencatat profil daerah rawan kecelakaan yang meliputi : nama ruas jalan, geometrik jalan, kilometer daerah rawan, fasilitas perlengkapan jalan, dan perkiraan penyebab seringnya terjadi kecelakaan pada tiap lokasi pada Daerah rawan kecelakaan pada 10 (sepuluh) ruas jalan prioritas di jalan Provinsi;
5. Melakukan dokumentasi daerah rawan kecelakaan dan daerah potensi rawan kecelakaan pada 10 (sepuluh) ruas jalan prioritas di jalan Provinsi;
6. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap data kecelakaan dan daerah rawan kecelakaan pada 10 (sepuluh) ruas jalan prioritas di jalan Provinsi;
7. Menyusun buku profil dan peta daerah rawan kecelakaan, black spot area dan daerah potensi rawan kecelakaan di ruas jalan provinsi di wilayah DIY pada 10 (sepuluh) ruas jalan prioritas di jalan Provinsi;
8. Memberikan rekomendasi penanganan daerah rawan kecelakaan pada 10 (sepuluh) ruas jalan prioritas di jalan Provinsi.

1.5. Waktu Pelaksanaan

Jangka waktu pelaksanaan Studi Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Provinsi adalah 90 (sembilan puluh) hari kalender dan dimulai sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) atau sejak ditandatanganinya Kontrak.

1.6. Lokasi

Lokasi pelaksanaan Studi Daerah Rawan Kecelakaan di Jalan Provinsi terletak di seluruh jalan provinsi di Daerah Istimewa Yogyakarta.